

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) MENGGUNAKAN METODE HOT-FIT DAN PLS-SEM

ABSTRAK

Di era digital, rumah sakit dituntut menyediakan layanan yang cepat, akurat, dan terintegrasi. RSUD Aceh Tamiang telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk mendukung kebutuhan tersebut, namun masih menghadapi berbagai kendala baik dari sisi manusia, organisasi, dan teknologi. Penelitian ini menganalisis penerapan SIMRS menggunakan metode HOT-Fit dan PLS-SEM. melalui pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada 250 pengguna. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas informasi, kualitas layanan, dukungan pimpinan, dan struktur organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai R^2 sebesar 0.79, sedangkan kualitas sistem tidak memberikan pengaruh langsung. Kepuasan pengguna dan dukungan pimpinan juga berpengaruh terhadap penggunaan sistem dengan nilai R^2 sebesar 0.69, yang akhirnya berdampak pada Netbenefit dengan nilai R^2 sebesar 0.71, dimana dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem sudah berhasil dan menegaskan bahwa manfaat sistem lebih ditentukan oleh efektivitas penggunaannya Untuk meningkatkan hasil dan kinerja dari sistem diperlukan pemeliharaan dan pengembangan sistem dan pelatihan yang menyeluruh kepada pengguna. Di harapkan penelitian ini menjadi rujukan untuk perbaikan dan pengembangan terhadap RSUD Aceh Tamiang

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), HOT-Fit, PLS-SEM, Kepuasan Pengguna, Faktor Non-Teknis*

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF THE HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMRS) USING THE HOT-FIT AND PLS-SEM METHODS

ABSTRACT

In the digital era, hospitals are required to provide services that are fast, accurate, and integrated. RSUD Aceh Tamiang has implemented a Hospital Management Information System to support these needs, but still faces challenges in terms of human, organizational, and technological aspect. This study analyzes the implementation of SIMRS using the HOT-Fit model and PLS-SEM method through a quantitative approach by distributing questionnaires to 250 users. The analysis result show that service quality, information quality, leadership support, and organizational structure have a significant influence on user satisfaction, with an R^2 value of 0.79, while system quality does not have a direct effect. Furthermore, user satisfaction and leadership support also influence system use, with an R^2 value of 0.69, which in turn impacts Net Benefits with an R^2 value of 0.71. These findings indicate that the system implementation has been successful and emphasize that the benefits of the system are largely determined by its effective use. To improve system outcomes and performance, ongoing maintenance, system development, and comprehensive user training are necessary. It is expected that this study can serve as a reference for improvements and further development at RSUD Aceh Tamiang.

Keywords: Hospital Management Information System (HMIS), HOT-Fit, PLS-SEM, User Satisfaction, Non-Technical Factor